

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Sugiyono (2012: 7) berpendapat bahwa:

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti untuk mendapatkan masalah yang sebenarnya melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris dan berbekal teori yang relevan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam dari suatu populasi

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Pujileksono (2022:93) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Pujileksono (2022:97) menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan pada kelompok sampel atau populasi tertentu yang menggunakan angket atau daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pola umum dari aspek yang diteliti.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari responden penelitian dalam penelitian ini yaitu pengasuh.
2. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian melalui studi dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian relevan, studi literatur, dan studi dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional disusun dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Kontrol sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh oleh responden dari pertanyaan tentang aspek-aspek yang diteliti yaitu mendidik, mengajak, dan memaksa.
2. Pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (PJLP) atau pendamping yang bertugas mengasuh para Warga Binaan Sosial (WBS).
3. Anak Asuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah WBS yang berbasis residensial melalui dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak seperti: bimbingan pemeliharaan, perawatan, pendidikan dan kesehatan dengan rentan

usia 6-20 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur.

4. Panti Sosial Asuhan Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Lembaga Usaha Kesejahteraan Sosial Anak yang memberikan pelayanan pembinaan, dan pengasuhan anak terlantar dan anak jalanan yang ada di Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2012:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini yaitu pengasuh yang ada di PSAA Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini menggunakan sensus yaitu jumlah subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada di dalam populasi. Peneliti tidak menarik sampel dikarenakan jumlah populasi hanya 17 orang. Maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai responden.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan alat ukur *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:127), *face validity* adalah penilaian para ahli terhadap

suatu alat ukur. *Face validity* dilakukan dengan menggunakan saran dan arahan dari ahli, dalam hal ini yaitu dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2012:121), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik uji koefisiensi reliabilitas yang disebut *koefisien alpha Cronbach*. Koefisien alpha ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

A = Koefisien *Alpha Cronbach*

K = Jumlah Pertanyaan yang Diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Skor *Item*

s_x^2 = Varian Skor-Skor Tes (Seluruh *Item K*)

Menurut Nikolaus Duli (2001:106) “Tingkat reliabilitas suatu konstruk/variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 . semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya”. Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan alat pengolahan data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 23.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,623	30

Uji reliabilitas diterapkan pada 5 responden sebagai sampel dengan karakteristik yang sama. Berdasarkan uji reliabilitas melalui rumus *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil 0,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari rumus *Alpha Cronbach* yaitu $0.62 > 0.60$.

3. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur *rating scale*. Menurut Sugiyono (2012:97):

Rating scale merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang telah disediakan, tapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena.

Dalam skala *rating scale* digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti status sosial-ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, dan proses lainnya. Pengukuran *rating scale* dilakukan untuk menjabarkan indikator-indikator dari variabel kontrol sosial yang terdiri dari tiga cara yaitu mendidik, mengajak, memaksa. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat item pernyataan instrumen penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* dengan interval jawaban 4 titik, yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang-Kadang (KK) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Alternatif jawaban tersebut adalah:

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:137) menjelaskan “Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan).” Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang kontrol sosial pengasuh dalam mencegah *bullying* adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan yang akan diisi oleh responden. Menurut sugiyono (2012:142) menyatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi ataupun perorangan. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari foto-foto, laporan, file, atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai lokasi penelitian, melalui dokumen yang tersedia di PSAA Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur, diantaranya profil lembaga, visi dan misi, catatan kasus, dan daftar nama pengasuh di PSAA Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dengan deskriptif. Sugiyono (2012:147) menjelaskan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Yang termasuk ke dalam statistik deskriptif yaitu penyajian data dan perhitungan penyebaran data. Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran statistik kontrol sosial pengasuh terhadap anak asuh di PSAA Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender Jakarta Timur selama enam bulan, mulai Januari – Juni. Adapun jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

No.	Jadwal	Tahun 2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Literatur						
2.	Penjajakan						
3.	Pengajuan Judul						
4.	Penyusunan Proposal Penelitian						
5.	Seminar Proposal Penelitian						
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
7.	Pengumpulan Data						
8.	Pengolahan Analisis data						
9.	Penulisan Skripsi						
10.	Sidang Skripsi						
11.	Pengesahan Skripsi						

Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi 2024